

## PENINGKATAN PERAN BUMDES DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MIKRO KECIL DI DESA SISALAK KECAMATAN CISARUA, SUMEDANG

Imas Rosidawati Wiradirja<sup>1</sup>, Wahyu Purnama Sari<sup>2</sup>, Iemas Masitoh Noor<sup>3</sup>, Cristin Septina<sup>4</sup>,  
Neng Elsa Cika Maharani<sup>5</sup>

<sup>1,3,4,5</sup>Fakultas Hukum, Universitas Langlangbuana

<sup>1</sup>imasrosidawati047@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Tekni, Universitas Langlangbuana

<sup>2</sup>yayoek.purnamasari@gmail.com

### Abstract

*Village-Owned Enterprises (BUMDes) is village business entities managed by the community and village government to strengthen the village economy, established based on the needs and potential of the village. BUMDes serve as a pillar of economic activity in the village, functioning as both a social institution and a commercial institution. The role of BUMDes can act as a support system for empowering the village community's economy. One example of a village that partners with BUMDes in improving the community's economy is Cisolak Village. Located in the Cisarua Subdistrict, Sumedang Regency, Cisolak Village currently consists of 19 Micro and Small Enterprises (UMK), distributed administratively across four hamlets: Baranangsiang Hamlet, Sukalaksana Hamlet, Cisolak Hamlet, and Marasa Hamlet. The village is home to 4,028 residents, organized into 29 neighborhood units (RT) and 8 community units (RW). The main objective of this Community Service Program (PKM) is to enhance the role of BUMDes so that it can actively and effectively empower the village, particularly the UMK actors. To achieve this, various stakeholders need to be involved as part of the solution. For example, higher education institutions can act as mentors for BUMDes, providing innovations in management and other areas. Additionally, efforts to enhance the capacity of UMK actors through various training and mentoring programs are essential.*

**Keywords:** empowerment, economic improvement, BUMDes, skills

### Abstrak

*Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan juga oleh pemerintahan Desa sebagai upaya memperkuat perekonomian Desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa. BUMDes merupakan tonggak kegiatan ekonomi di Desa sebagai lembaga sosial dan komersial. Peran BUMDes dapat menjadi penyangga dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa. Desa yang menjadikan Bumdes sebagai mitra dan berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat adalah Desa Cisolak. Desa Cisolak Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang saat ini mempunyai 19 UMK yang tersebar secara administratif di 4 dusun, yakni Baranangsiang, Sukalaksana, Cisolak dan Marasa, sementara jumlah jiwa terdiri dari 4028 jiwa, dengan jumlah 29 RT dan 8 RW. Tujuan utama dari PKM ini adalah bagaimana meningkatkan peran Bumdes tersebut sehingga dalam pemberdayaan Desa terutama pelaku UMK dapat berperan lebih aktif dan berdayaguna. Untuk itu sebagai solusi dalam PKM ini banyak pihak yang harus dilibatkan seperti Perguruan Tinggi yang dapat menjadi pendamping untuk Bumdes, memberikan inovasi dalam tata kelola dan lain sebagainya dan juga bagaimana meningkatkan sumber daya dari UMK itu sendiri dengan berbagai pelatihan dan pendampingan. Bumdes dan UKM, sehingga setelah pelaksanaan PKM ini memiliki keterampilan khusus dalam kewirausahaan, pengetahuannya meningkat, jiwa dan semangat kewirausahaan juga meningkat yang akhirnya pendapatannya ekonominya juga tumbuh membaik.*

**Kata kunci:** pemberdayaan, peningkatan ekonomi, BUMDes, keterampilan

## PENDAHULUAN

Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 1 Ayat (6) menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat di Desa. Dan sudah turun peraturan pelaksanaannya yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Peraturan Pemerintah ini akan membuka peluang yang besar bagi BUMDes khususnya di Kabupaten Sumedang yang terdiri dari 26 Kecamatan, 270 Desa dan 7 Kelurahan dalam mengembangkan unit-unit usahanya. Walaupun demikian ternyata guna meningkatkan ekonomi masyarakat peran Bumdes itu dalam pengembangan kewirausahaan, peningkatan pendapatan termasuk perluasan skala ekonomi individu warga atau kelompok masyarakat Desa masih belum optimal. Hal ini karena UMK nya sendiri banyak kendala seperti iklim berwirausaha belum kondusif, informasi yang terbatas, akses terhadap pasar masih rendah, produktivitas belum tinggi, dan permodalan yang belum optimal.

Lahirnya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa tersebut, pada Pasal 87 memberikan keleluasan wewenang terhadap Desa menjadi daerah yang otonom dan Desa memiliki kemampuan mengatur dan mengurus sendiri pemerintahannya. Termasuk mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan nilai-nilai sosial budaya yang tumbuh pada Masyarakat mengikuti perkembangan Desa. Kewenangan yang termuat dalam peraturan perundang-undangan tersebut antara lain kewenangan untuk melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat Desa dalam peningkatan kesejahteraan dan peningkatan ekonomi masyarakat. Bentuk peningkatan sektor usaha ekonomi masyarakat Desa dapat dilaksanakan dengan pembentukan BUMDes.

Pada dasarnya tujuan BUMDES itu

sendiri sebagai institusi ekonomi di Desa yang diupayakan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes menjadi bagian terpenting sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa yaitu:

1. Guna peningkatan ekonomi masyarakat Desa;
2. Optimalisasi aset Desa;
3. Meningkatkan usaha masyarakat;
4. Membuka peluang dan ekspansi pasar;
5. Menumbuhkan lapangan kerja;
6. Peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa dan pemerataan ekonomi ;
7. Meningkatkan ekonomi masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.

Walaupun demikian ternyata dalam peningkatan kapasitas masyarakat Desa peran Bumdes itu masih belum optimal. Hal ini karena UMK di Desa Cisalak Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedangnya sendiri banyak kendala seperti:

1. Iklim berusaha belum cukup kondusif,
2. Belum adanya bussiness plan untuk produk unggulan yang memiliki keunikan dan kearifan local.
3. Belum ada Pemetaan Potensi Desa
4. SDM UMK masih kurang mampu memanfaatkan media pemasaran yang mudah di jangkau oleh banyak kalangan
5. Terbatasnya informasi dan pemasaran,
6. Produktivitas masyarakat pelaku UMK masih rendah,
7. Keterbatasan permodalan.

Untuk meningkatkan peran BUMDes yang perlu dilakukan oleh Pemerintah Desa dan berbagai pihak terBBmasuk menggandeng perguruan tinggi dalam mensosialisasikan program desa melalui penyuluhan kewirausahaan dan pelatihan cara berwirausaha dengan melibatkan masyarakat dalam meningkatkan dan mengembangkan BUMDes agar tidak terjadi kesalahpahaman antara Pemerintah Desa dengan masyarakat.

Dari latar belakang tersebut, maka permasalahan dari mitra, adalah belum berperannya Bumdes di Desa Cisalak Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang sehingga dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa terutama pelaku UMK

dapat berperan lebih aktif dan berdayaguna. Permasalahan ini meliputi faktor-faktor mempengaruhi terlaksananya program pemberdayaan Bumdes tersebut, dengan melihat penghambat maupun pendukung dalam pemberdayaan UMK di Desa Cisolak.

## **METODE**

### **1. Persiapan dan pembekalan**

- a. Pelaksanaan kegiatan PKM  
Dalam pelaksanaan kegiatan, kami memulainya dengan melaksanakan wawancara dan survey pendahuluan terhadap masyarakat pelaku UMK di Desa Cisolak Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang, serta dengan Lembaga Bumdes berkenaan dengan potensi yang dimiliki warga masyarakat. Tergambar bahwa mayoritas masyarakat di Desa Cisolak Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang dari 4028 jiwa penduduknya sebagian besar dalam usia yang produktif.
- b. Persiapan dan pembekalan PKM Bersama mahasiswa dari Universitas Langlangbuana sebanyak 14 orang:
  - 1) Materi tentang sosialisasi peran Bumdes
  - 2) Materi kewirausahaan dan persiapan pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) untuk pelaku UMK. Materi tentang ilmu pemasaran dan teknik pemasaran
  - 3) Motivasi peningkatan di bidang ilmu pertanian karena pekerjaan sebagian besar warga masyarakat adalah petani
  - 4) Pemanfaatan peternakan lele karena di desa tersebut banyak dijumpai masyarakat yang berternak lele di rumah-rumah dan setelah menggali keraifan lokal di Desa Cisolak tersebut bahwa OVOP (one village one product) yang dapat diberdayakan lebih lanjut dengan bahan baku utama IKAN LELE.

- 5) Juga diberikan Pembekalan motivasi dan juga empathy supaya dapat bekerja dengan konsep working with community.

### **2. Pelaksanaan**

- a. Langkah- langkah dalam kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Pelaku UMK Di Desa Cisolak Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang Pemberdayaan dilakukan dengan terlebih dahulu melalui metode ceramah dan demonstrasi. Hal ini dilakukan untuk menyampaikan informasi umum tentang perlunya warga masyarakat aktif terutama pelaku UMK berpartisipasi dalam menemukan produk unggulan desa dan pengembangan produk unggulan tersebut dan peluangnya di pasar. Demonstrasi dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas dari pelaku UMK, termasuk langsung membantu pembuatan NIB pelaku usaha supaya terintegrasi dengan sistem OSS (Online Single Submission), sehingga data Pelaku Usaha tervalidasi secara sistem.
- b. Metode dan Langkah-langkah operasional Pemberdayaan Ekonomi Pelaku UMK Di Desa Cisolak Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang Metode yang digunakan untuk tercapainya tujuan dalam pengabdian kepada masyarakat dalam hal pemberdayaan ekonomi pelaku UMK Desa Cisolak Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang adalah dengan metode ceramah, diskusi dan konsultasi. Pada akhir program dilaksanakan monitoring dan evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan ekonomi pelaku UMK.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sasaran dalam kegiatan ini oleh tim PKM Universitas Langlangbuana dan Universitas Achmad Yani, adalah perangkat

Kecamatan, yang dalam beberapa kegiatan sosialisasi dan pendampingan Ibu Camat dan jajarannya selalu hadir, Kepala Desa se-Kecamatan Cisarua, dan perwakilan masyarakat dari Kecamatan Cisarua. Begitupun dengan perangkat Desa Cisolak yakni Kepala Desa beserta aparatnya, Ketua RW, Ketua RT beserta para pelaku usaha, jumlah peserta yang hadir 65 orang diantaranya pelaku UMK. Kegiatan dilaksanakan di aula Kecamatan Cisarua.



Gambar 1. . Kegiatan PKM oleh Tim Universitas Langlangbuana



Gambar 2. Kegiatan PKM oleh Universitas Langlangbuana bersama Ibu Camat Cisarua, Ibu Kepala Desa Cisolak dan Ibu Kepala Desa Bantarmara bersama mahasiswa Universitas Langlangbuana.

Peran BUMDes untuk meningkatkan pendapatan asli Desa sebagian besar memberikan dampak yang positif, juga program-program bantuan pemerintah dapat terlaksana, aset-aset terjaga, dan yang terpenting dapat dijadikan sebagai penyangga pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa. Desa yang menjadikan Bumdes, mitra dan berperan untuk meningkatkan ekonomi di masyarakat adalah Desa Cisolak Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang. Di Desa Cisolak tersebar 19 UMKM yang secara administratif berada di 4 dusun, yaitu Baranangsiang, Sukalaksana, Cisolak, dan Marasa, sementara jumlah jiwa terdiri dari

4028 jiwa, dengan jumlah 29 RT dan 8 RW.

Setelah secara intensif dilaksanakan pemberdayaan disusun konsep untuk mengembangkan usaha, dengan potensi yang sudah dimiliki oleh warga Desa pelaku UMK, yakni adanya produk unggulan yakni pembuatan / produksi Sambel Lele dan Abon Lele dan bersama-sama menyiapkan rumah produksinya dengan melibatkan Bumdes yang membantu untuk permodalan. Dilakukan juga kreativitas terhadap produk unggulan agar dapat diterima di pasar dengan kemasan yang menarik dan untuk pemasaran dilakukan dengan memanfaatkan juga media yang mudah dijangkau oleh banyak kalangan. Dalam proses peningkatan ekonomi itu juga motivasi dan inovasi masyarakat lokal terus ditingkatkan untuk kemandirian ekonomi daerah dan menciptakan lapangan kerja.

Potensi yang ingin diperbaiki dalam kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini, adalah:

1. Sosialisasi dan pengarahan terhadap Lembaga Bumdes yang berada Desa Cisolak Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang berkaitan dengan pengembangan potensi usaha ekonomi Desa menjadi prioritas utama.
2. Perlunya penguatan dan komersialisasi produk SAMBEL LELE dan ABON LELE sebagai OVOP (one village one product) yang bukan saja produk makanan sehat dan halal tapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.
3. Perlunya Pendampingan dari berbagai pihak terutama perguruan tinggi, dalam hal ini Universitas Langlangbuana yang memberikan pendampingan kepada Bumdes dalam pendirian Usaha Bersama (Holding), sesuai yang tercantum dalam Pasal 24 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 )
4. Perlunya memberi arahan, pelatihan ilmu berwiraswasta termasuk mendampingi pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) untuk pelaku UMK, yang terintegrasi dengan sistem OSS (Online Single Submission), supaya data Pelaku Usaha tervalidasi secara

sistem, dan siap dengan potensi keahlian yang dimiliki oleh kelompok UMK sehingga dapat dipergunakan dalam membangun usaha.

5. Memberikan pembinaan kewirausahaan dan kemampuan marketing sampai pembuatan market place dan pengemasan produk.
6. Memberikan penyuluhan hukum perusahaan sehingga BUMdes dan warga masyarakat pelaku UMK dapat mengetahui aturan-aturan hukum berkaitan dengan pengembangan ekonomi.

One Village One Product

Sambal Lela & Abon Lela

Produk unggulan desa cisalak yang kami buat dengan maksud dan tujuan untuk memberdayakan masyarakat di desa Cisalak dan memasarkannya serta mengedukasi manfaat gizi dari produk ulahan lele pada masyarakat sekitar.



Gambar 3. One Village One Product

Documentasi Produk Unggulan UMK



Gambar 4. Produk Unggulan UMK Desa Cisalak

Target One Village One Product (OVOP) yang dikembangkan bersama mahasiswa di Desa Cisalak mengolah dan memproduksi sampai jadi dari bahan baku ikan Lela:

- a. Memproduksi produk sampel
- b. Memproduksi produk jadi
- c. Membuat izin BPOM
- d. Membuat izin PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga)
- e. Membuat NIB (Nomor Induk Beproduksi)
- f. Membuat SITU (Surat Izin Tempat Usaha)
- g. Membuat akun sosial media untuk promosi
- h. Membuat akun online shop untuk

penjualan digital

- i. Memasarkan dan menjual pada tingkatan kecamatan



Gambar 5. Bagan Solusi dari Permasalahan

Dengan demikian peran Bumdes setidaknya dengan pendampingan dapat mengeleminir dan membantu permasalahan pelaku UMK tersebut. Pengembangan usaha ekonomi Desa dengan memberdayakan Bumdes, antara yaitu: Memberikan kredit dan pinjaman modal yang mudah diakses oleh masyarakat di Desa Cisalak. Keberadaan OVOP (one village one product) dari Desa Cisalak tersebut termasuk yang perlu di support dari produksi sampai pemasaran. Bisnis /usaha Keuangan Bumdes guna memenuhi permodalan usaha skala mikro sudah sesuai dengan Pasal 23 Peraturan Pemerintah Nomor Nomor 11 Tahun 2021.

BUMDes juga memiliki nilai sosial, ekonomi termasuk budaya. Hal ini yang menjadikan BUMDes sebagai penyangga ekonomi rakyat yang dapat berperan sebagai PILAR DEMOKRASI EKONOMI, yakni:

1. BUMDes merupakan lembaga ekonomi masyarakat yang strategis untuk menggerakkan roda ekonomi Desa.
2. Kekhasan BUMDes sebagai sebuah usaha Desa yang dimiliki secara kolektif dan digerakkan oleh pemerintah Desa dan masyarakat.

BUMDes juga didirikan atas dasar komitmen yang kuat antara masyarakat dan

Desa yang bekerja bersama - sama menggalang kekuatan ekonomi rakyat demi terwujudnya kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat Desa

### **KESIMPULAN**

Indikator capaian produk program PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) yang dituju adalah meningkatnya partisipasi Lembaga Bumdes di Desa Cisolak Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang dalam pemberdayaan pelaku UMK termasuk permodalan sampai marketing dapat meningkat secara signifikan; pengembangan kapasitas pengelola BUMDes dengan melaksanakan linkage strategy sebagai penghasil bahan baku dengan industri yang bergerak di sektor hilir. Dalam skema seperti ini, BUMDes dapat berperan sebagai penyedia input bagi industri pengolahan akhir; dan meningkatnya produksi unggulan dari one village one product melalui pelatihan pengemasan sampai pemasaran termasuk membuka pemasaran khusus dan membuka outlet untuk produk BUMDes termasuk pemasaran secara online.

### **REFERENSI**

- Hayyuna R, Pratiwi RN, Mindarti LI. 2014. Strategi Manajemen Aset Bumdes Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Desa (Studi Pada Bumdes Di Desa Sekapuk, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik). *Jurnal Administrasi Publik* Volume 2 Nomor 1.
- Imas Rosidawati, *Pemdampingan Pengurusan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) Guna Peningkatan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Jambudipa*, Prosiding KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKNT) MBKM MANDIRI LLDIKTI IV ISSN: 2986 - 6847 Edisi Kedua 2023 Copyright @ikipsiliwangi Hal 25-30
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- Sri Wilujeng, Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi, *Jurnal Pendidikan Tambusai* ISSN: 2614-6754 (print)ISSN: 2614-3097(online), Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang Desa